

**ANALISIS MEDIA *POP-UP* DALAM MUATAN IPA
DI KELAS IV SDN 02 GONDANGMANIS**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**LEJAR FITRI NURJANNAH
A510140059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS MEDIA *POP-UP* DALAM MUATAN IPA
DI KELAS IV SDN 02 GONDANGMANIS**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

LEJAR FITRI NURJANNAH
A510140059

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Nur Amalia, S.S., M. Teach
NIDN. 0627078502

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS MEDIA *POP-UP* DALAM MUATAN IPA DI KELAS IV SDN 02 GONDANGMANIS

OLEH

LEJAR FITRI NURJANNAH
A510140059

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 09 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Nur Amalia, S.S., M.Teach
(ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Anatri Desstya, S.T., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Dekan,



Prof. Dr. Haryono Loko Pravitno, M.Hum
SIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Mei 2019

Penulis



LEJAR FITRI NURJANNAH
A510140059

ANALISIS MEDIA POP-UP DALAM MUATAN IPA DI KELAS IV SDN 02 GONDANG MANIS

Abstrak

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam mempermudah penyampaian materi dalam sebuah pembelajaran. Penggunaan media dalam kegiatan belajar IPA di Sekolah Dasar perlu dikembangkan untuk membantu siswa memahami konsep dari materi yang disampaikan, mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mendiskripsikan implementasi media *pop up* dalam pembelajaran IPA SD; (2) Menganalisis kelebihan dan kekurangan media *pop up* yang digunakan sebagai media pembelajaran IPA; (3) Mendiskripsikan manfaat *pop up* dalam pembelajaran IPA. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) implemantasi media *pop up* dalam pembelajaran IPA memiliki tiga tahapan yaitu pertama perencanaan, merenanakan media yang sesuai dengan materi IPA disekolah, yang kedua yaitu pelaksanaan, melaksanakan pembelajaran menggunakan media *pop up*; yang ketiga evaluasi dilaksanakan saat selesai pembelajaran dalam menggunakan media; (2) kelebihan dan kekurangan dari media *pop up* ukurannya kecil, bahan yang dibutuhkan mudah ditemui tapi mudah robek; 3) manfaat penggunaan media *pop up* mampu mengatasi sikap pasif siswa, mempermudah penyampaian materi.

Kata kunci: media pembelajaran, pembelajaran ipa, media pop up

Abstract

Learning media is the media used in facilitating the delivery of material in a learning. The use of media in science learning activities in elementary schools needs to be developed to help students understand the concepts of the material presented, to create fun learning for students and to make it easier for teachers to deliver material. The objectives of this study are: (1) To describe the implementation of pop up media in elementary science learning; (2) Analyzing the advantages and disadvantages of pop up media that are used as science learning media; (3) Describe the benefits of pop ups in science learning. The method in this study is qualitative, the technique of data collection is done by means of interviews, observation, and documentation. The results showed that: (1) the implementation of pop up media in science learning has three stages, namely the first planning, planning the media in accordance with the science material in the school, the second is implementing, implementing learning using pop up media; the third evaluation was carried out when finishing learning in using media; (2) the advantages and disadvantages of small size pop up media, the material needed is easy to find but easily torn: 3) the benefits of using pop up media are able to overcome students' passivity, facilitate the delivery of material.

Keywords: learning media, learning ipa, pop up media

1. PENDAHULUAN

Seorang guru memiliki berbagai kewajiban dan tuntutan, salah satunya guru dituntut untuk mampu menyusun bahan ajar yang inovatif sesuai dengan perkembangan pertumbuhan peserta didik. Dalam proses pembelajaran tingkat Sekolah Dasar (SD), masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi di kelas walaupun telah banyak media pembelajaran yang tersedia sebagai alat bantu pembelajaran, (Halimah,2018). Tuntutan agar guru menggunakan media belajar agar peserta didik lebih tertarik dan mudah memahami materi dengan lebih baik. Proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga guru dituntut untuk menggunakan media yang menarik perhatian peserta didik terutama dalam pembelajaran IPA. Dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan sebuah media untuk mempermudah penyampaian materi, karena materi IPA adalah materi abstrak atau materi yang membutuhkan media dalam mempermudah siswa dalam memahami materi. IPA lebih ditekankan pada pendekatan ketrampilan proses, sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan. Untuk itu pembelajaran IPA harus dilaksanakan dengan menggunakan sebuah media pembelajaran IPA mampu menanamkan konsep dari materi yang disampaikan.

Metode pembelajaran yang bervariasi memiliki manfaat antara lain: mengembangkan cara berpikir kreatif siswa, mempermudah pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Selain penggunaan metode pembelajaran guru juga dapat menggunakan media pembelajaran, penggunaan media dapat membantu memperjelas materi pembelajaran, dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, penggunaan media juga dapat membangkitkan semangat belajar siswa.

Salah satu cara yang dapat diterapkan guru untuk membangkitkan suasana belajar adalah dengan menggunakan media. Media dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan merangsang keinginan belajar dari siswa, sehingga

terbentuk lingkungan yang kondusif dimana penerima dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Dalam masalah ini guru berkeinginan untuk membuat media *POP-UP* sebagai media pembelajaran IPA.

Sebagian peserta didik merasa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran, karena dalam pembelajaran mereka hanya diminta mencatat materi. Jika kegiatan mencatat ini dilaksanakan dalam pelajaran bahasa Indonesia ini akan mengembangkan kemampuan menulis peserta didik. Namun jika kegiatan mencatat ini dilakukan dalam semua mata pelajaran maka siswa akan merasa bosan dan kegiatan belajar mengajar kurang menarik siswa untuk mengikuti pelajaran dengan serius.

Keadaan ini yang penulis temui di SDN 02 Gondangmanis siswa kelas IV kurang meminati pelajaran IPA, karena kurang profesionalnya seorang guru khususnya guru kelas IV, yang menyebabkan siswa mengalami penurunan semangat dan konsentrasi belajar saat pelajaran IPA berlangsung. Berdasarkan pengakuan siswa kegiatan belajar yang monoton membuat mereka merasa bosan, lelah, dan kesulitan memahami. Akibatnya hasil belajar siswa belum maksimal dan siswa belum mampu menguasai materi pembelajaran IPA dengan baik.

Media POP-UP Menurut Van Dyk (2011-5) menyebutkan sejarah tentang *pop up* dimulai pada abad *medival monastery* atau sekitar abad pertengahan. sedangkan menurut Dzuanda 2011:1 menyatakan bahwa *Pop-up book* adalah sebuah media buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak dan memiliki tiga unsur dimensi serta memberikan visual cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Safitri, 2014 *pop-up* lebih dari sekedar memproduksi bentuk 3D, namun menggunakan gerakan-gerakan yang mampu membuat anak merasa senang dan tertarik untuk membaca. Kelebihan media POP-UP dapat meningkatkan imajinasi siswa tentang materi IPA yang disampaikan. Membantu siswa memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan guru.

Penggunaan media POP-UP dalam pembelajaran ini sangat menarik karena guru mampu menampilkan materi pembelajaran IPA dalam ilustrasi tiga dimensi, serta memberikan visualisasi yang menarik mulai dari gambar yang

terlihat memiliki dimensi, gambar yang bergerak setiap halamannya dibuka. Sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menumbuhkan semangat belajar siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2010: 60) penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Metode Penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Dengan penelitian ini dimaksudkan dapat mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang telah diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif serta dalam rangka mengetahui dan memahami tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu peran kepala sekolah dalam pembinaan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri 02 Gondangmanis. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik triangulasi digunakan untuk keabsahan data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi media *pop-up* dalam muatan IPA siswa kelas IV di SDN 02 Gondangmanis

Implementasi penggunaan media *pop up* dalam pembelajaran IPA memiliki tiga tahapan yaitu pertama perencanaan, guru merencana untk menggunakan media *pop up* dalam pembelajaran IPA pada materi metamorfosis. Kedua pelaksanaan, melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan media *pop up*, yang ketiga evaluasi, evaluasi dilaksanakan setelah pembelajaran menggunakan media selesai dan siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal yang ada di media. Pada implementasi media ini mendapatkan respon yang baik dari siswa, sebelum

menggunakan media siswa kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran. Ketika guru menyampaikan bahwa pembelajaran IPA kali ini siswa akan menggunakan media *pop up* siswa berantusias,

Implementasi penggunaan media tersebut dapat menyalurkan pesan dari guru kepada siswa sehingga mampu merangsang pemikiran, perasaan, dan perhatian serta mampu menarik minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Media ini juga membantu guru untuk menerangkan materi dengan cara yang menarik tapi mudah dipahami oleh siswa. Sehingga terjadi komunikasi dua arah yakni dari guru ke siswa dan dari siswa ke guru. Hal ini diperkuat Sukiman (2012: 29) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemampuan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai pembelajaran secara efektif.

3.2 Kelebihan dan kekurangan media *POP-UP* yang digunakan dalam pelajaran IPA siswa kelas IV di SDN 02 GONDANGMANIS

Media *pop up* yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA berukuran 35x22 cm, terbuat dari kertas manila, *pop up* yang dibuat guru masih *pop up* yang 2D dalam arti hanya buku yang jika dibuka akan muncul materi. Pemilihan warna dalam media ini adalah cover warna hijau dan pada bagian dalamnya keseluruhan memiliki warna hijau toska.

Kelebihan dari media ini juga terletak pada bahan untuk membuatnya mudah ditemui atau dicari, ukuran media yang tidak terlalu besar jadi mudah untuk dibawa, dari segi penggunaan media ini juga mudah untuk digunakan baik guru maupun siswa. kekurangan terletak pada pemilihan bahan untuk membuat media yang mudah robek, pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf yang kurang besar, ukuran media 35x22 cm ukuran ini kurang besar jika digunakan di dalam kelas yang berukuran 4x7 m. Dzuanda (2011) berpendapat kelebihan media *pop up* antra lain: (a) buku *pop up* praktis digunakan dan mudah dibawa, (b) buku *pop up* berbeda dengan buku pada umumnya karena memiliki dimensi keteika buku ini

digunakan, (c) media *pop up* mengajak interaktifitas penggunaanya baik secara pribadi maupun secara kelompok., (d) merangsang imajinasi pengguna.

3.3 Manfaat media *pop-up* dalam muatan IPA di SDN 02 Gondangmanis bagi siswa kelas IV dan guru

Penggunaan media *pop up* dalam pembelajaran IPA di SD N 02 Gondangmanis memberikan manfaat bagi siswa dan guru. Selayaknya penggunaan media pembelajaran lainnya media ini membantu siswa dalam mempermudah penyerapan materi yang disampaikan oleh guru, media membuat pembelajaran lebih menarik, siswa mampu menyerap materi dengan baik dalam waktu yang singkat, memberikan presepsi dan pengalaman yang sama bagi siswa, mengatasi ruang, waktu dan daya indera.

Manfaat media pembelajaran menurut Arief, dkk (2009: 17) media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai berikut: a) Memperjelas penyajian suatu pesan agar tidakterlalu bersifat verbalistis; b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan gambar,film; c) Dapat mengatasi sikap pasif siswa atau dapat menimbulkan semangat belajar siswa; d) Memberikan presepsi dan pengalaman yang sama bagi siswa. Manfaat media *pop up* menurut Zaeni (2018) yang mendapatkan hasil bahwa media *pop up* adalah media yang membantu siswa untuk melakukan kegiatan mengamati ketika membuka buku yang memunculkan gambar atau bentuk baru, kegiatan bertanya selama penggunaan media *pop up* siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi siswa diberi kebebasan untuk mengeksplorasi pengetahuan untuk kemudia menjawab dari setiap pertanyaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up* dalam pembelajaran IPA membawa manfaat bagi siswa maupun guru kelas IV di SDN 02 Gondangmanis. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan sikap siswa saat mengikuti pembelajaran IPA berubah menjadi lebih berantusias dan pelaksanaan pembelajaran lebih

menyenangkan karena melibatkan siswa. Manfaat yang dirasakan guru adalah lebih mudah dalam menyampaikan sebuah materi saat menggunakan media.

Guru kelas IV di SDN 02 Gondangmanis sekarang lebih menyadari pentingnya penggunaan media dalam sebuah pembelajaran. Penggunaan media *pop up* dalam pembelajaran IPA membantu guru menciptakan pembelajaran yang aktif, serta lebih senang dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga siswa akan termotivasi dalam kegiatan belajarnya. Dengan adanya motivasi belajar siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran, maka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru harus memahami bahwa untuk menjadi pendidik profesional, guru harus menguasai berbagai keterampilan variasi mengajar. Guru perlu memahami pentingnya motivasi belajar pada diri setiap siswa akan ikut menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga guru perlu menerapkan strategi ataupun media untuk memunculkan semangat belajar dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan melalui media belajar.

Guru dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengoptimalkan semangat belajar siswa saat pembelajaran melalui media belajar dengan cara menggunakan inovasi dalam jenis media yang akan digunakan. Dengan begitu guru dapat memahami bahwa penggunaan media dalam sebuah pembelajaran IPA dapat mempermudah penyampaian materi. Dengan demikian, guru akan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam praktik di sekolah agar pembelajaran berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ni'mah & P. Dwijananti. (2014). "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Nahdlatul Muslimin Kudus". *Unnes Physics Education Journal*, 3(2): 18-25.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatnya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dzuanda, B. (2011). *Perancangan Buku Cerita Anak Pop up Tokoh-tokoh Wayang Berseri, Seri Gatotkaca*. <http://digilib.its.ac.id/index.php>. Diakses pada 2 Februari 2019

- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Van Dyk, S. and Hewitt, C. (2011). *Paper Engineering: Fold, Pull, Pop & Turn*. National Museum of American History Washington, DC: The Smithsonian Libraries Exhibition Gallery.
- Zaeni, Johar Aulia dkk. (2018). *Development Of “POP UP Book for kids” as a Learning Media Science theme “Perubahan Cuaca” for Student of Class 3 Elementary School*. *Jurnal PGSD Indonesia Vol.3 No.2*.